

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *self efficacy*, *peer review* dan penerapan e-audit terhadap kualitas audit pada 9 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). *Self efficacy*, *peer review* dan penerapan e-audit sebagai variabel independen, kualitas audit sebagai variabel dependen.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dari kriteria yang ditetapkan diperoleh jumlah sampel yang diambil sebanyak 54 auditor. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji *t* dan uji *f*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan timbal balik antara *self efficacy* dengan *peer review* sebesar 41,5%, *self efficacy* dengan penerapan e-audit sebesar 42,9% dan *peer review* dengan penerapan e-audit sebesar 34%. Secara parsial *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan kontribusi sebesar 19,2%. *Peer review* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan kontribusi sebesar 18,7%. Penerapan E-audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan kontribusi sebesar 32,5%. *Self efficacy*, *peer review* dan penerapan e-audit berpengaruh positif secara simultan memberikan pengaruh sebesar 70,4%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya *self efficacy*, *peer review* dan penerapan E-audit membuat hasil audit menjadi lebih berkualitas.

Kata Kunci : *Self Efficacy*, *Peer Review*, Penerapan E-Audit, Kualitas Audit